

LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul Abdimas :
PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM
TIM ABDIMAS

No.	Nama	Keterangan
1.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Ketua Pelaksana
2.	Yan Irianis, SE.,MM., Ak.,BKP.,QIA	Wakil Pelaksana
3.	Christiano Lombagia, SE, MM, Ak, CA	Anggota
4.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA,CPA	Anggota
5.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Anggota
6.	Syahrul, S.Pd, MM	Anggota

AKADEMI AKUNTANSI YAI
JAKARTA
TAHUN 2022

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM**
2. Bidang pengabdian : Akuntansi
3. Nama Kegiatan PKM : IPTEK
4. Jenis Kegiatan : Online/Daring
5. Tanggal Pelaksanaan : 07 Februari 2023
6. Waktu Pelaksanaan : Pukul 13.30 sd. 15.30 WIB
7. Jumlah Peserta : 60 peserta
8. Ketua pelaksana :
 - Nama lengkap : Mahzumi, SE, MM, Ak,CA
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Disiplin ilmu : Akuntansi
 - NIDN : 0314016202
 - Pangkat/Golongan : III/C
 - Jabatan fungsional : Lektor
 - Perguruan Tinggi/Jurusan : Akademi Akuntansi Y.A.I/Akuntansi
 - Alamat kantor : Jl. Diponegoro kav.74 Jakarta Pusat
 - Email : mahzumi.syafril@gmail.com
9. Jumlah anggota Abdimas : 5 (Lima) Orang
 - Wakil Pelaksana : Yan Irianis, SE.,MM.,BKP.,QIA
 - Nama anggota I : Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
 - Nama anggota II : Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA,CPA
 - Nama anggota III : Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
 - Nama anggota IV : Syahrul, S.Pd, MM
10. Meeting Room : ZOOM
11. Link Zoom dan URL : <https://us02web.zoom.us/j/82629789313?pwd=WW9RYk1HSFYyVUJhRzIqeWszcGRwZz09>
12. Jumlah Biaya : Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



Mengetahu,
Direktur

Akademi Akuntansi Y.A.I

Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA

Jakarta, 23 Januari 2023

Ketua Pelaksana

Mahzumi, SE, MM, Ak,CA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Karena telah memberikan segala nikmatNya hingga dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini kami lakukan agar masyarakat terutama generasi muda update tentang Penilaian Kinerja Bisnis UMKM, Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pendekatan Analisis Rasio Keuangan, EVA Dan MVA Untuk Pengukuran Kinerja Bisnis UMKM.

Pada Laporan Pengabdian Masyarakat ini kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh peserta abdimas yang terlibat khususnya para pelaku usaha, dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Administrasi Indonesia, Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I dan kepala P3M Akademi Akuntansi Y.A.I, dan para pembicara, yang telah memberikan support kepada kami, akhirnya kami berharap upaya yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya dan masyarakat umum

Jakarta, 23 Januari 2023



Mahzumi, SE, MM, Ak,CA

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN	5
PENDAHULUAN	6
LAMPIRAN	7
1.1 Surat Tugas	7
1.2 Flayer dan Virtual Background	8
1.3 Link Pendaftaran dan Zoom Meeting	10
1.4 Susunan Panitia	11
1.5 Susunan Acara	12
1.6 Dokumentasi	13
1.7 Sertifikat	15
1.8 Daftar Hadir	21
1.9 Materi Webinar	
A. Narasumber 1	23
B. Narasumber 2	60

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sebuah organisasi dituntut memiliki kinerja yang baik. Melalui kinerja, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berdampak terhadap pelayanan secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu alat untuk mengukur kinerja adalah dengan menggunakan balance scorecard. Balance scorecard adalah alat ukur strategi kinerja perusahaan yang terintegrasi dalam 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, pelanggan, internal proses dan pembelajaran dan pertumbuhan.

Pendekatan lain untuk mengukur Kinerja Bisnis UMKM adalah menggunakan Analisa Rasio Keuangan seperti analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Arus Kas. Economic Value Added atau Nilai Tambah Ekonomi dan Market Value Added atau Nilai Tambah Pasar juga merupakan analisis rasio bagi bisnis UMKM yang memasuki Pasar Modal Indonesia.

PENDAHULUAN

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut kinerja dengan kepedulian setiap Lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan teknologi khususnya Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Manusia yg banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju.

Topik Webinar ini adalah membahas tentang Penilaian Kinerja Bisnis UMKM dan tentang Pengukuran Kinerjanya yaitu bisa dengan Balance Scorecard dan Analisa Rasio. Mengapa mengambil judul ini, mengingat bahwa pembangunan dan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan Ekonomi dan tujuan webinar ini adalah untuk memotivasi penyelenggara UMKM untuk menyajikan laporan keuangan sehingga dapat diukur kinerjanya.

Metode Balance Scorecard merupakan metode pengukuran yang menitik beratkan empat perspetif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, proses internal bisnis dan pembelajaran dan pertumbuhan, jadi pengukuran dengan balance scorecard bukan hanya penggabungan dari ukuran keuangan maupun non keuangan tetapi juga hasil dari proses atas bawah berdasarkan misi strategi dari suatu unit usaha.

Pengukuran kinerja yang lain adalah Analisa ratio berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan, Analisa ratio ini hrs dipahami karena memiliki banyak manfaat. Rasio keuangan ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

LAMPIRAN
1.1 SURAT TUGAS



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858,31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor 011/D/AA Y.A.I/I/2023

Sehubungan dengan kegiatan Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Penilaian Kinerja Bisnis UMKM" yang diselenggarakan oleh TIM Abdimas Akademi Akuntansi Y.A.I, maka bersama ini Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Keterangan
1.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Ketua Pelaksana
2.	Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA	Wakil Pelaksana
3.	Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA	Anggota
4.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA	Anggota
5.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Anggota
6.	Syahrul, S.Pd, MM	Anggota

Untuk melaksanakan tugas tersebut pada :

Hari/tanggal : Selasa, 07 Pebruari 2023
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting

Kami mohon kepada Bapak/ibu untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan secara tertulis. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai acara.

Demikian surat tugas ini disampaikan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Januari 2023


Akademi Akuntansi Y.A.I
Direktur,
(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Tembusan Kepada Yth.:

- Koordinator LPT Y.A.I

1.2 FLAYER dan VIRTUAL BACKGROUND

FLAYER

AKADEMI AKUNTANSI YAI
JAKARTA

SEMINAR

Hybrid

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Narasumber 1
Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA.
(Dosen Tetap AA Y. A. I & Akuntan Publik)

Narasumber 2
Christiano Lombogia, SE, MM.Ak, CA
(Direktur Akademi Akuntansi Y. A. I)

Moderator
Diah Rahayu, SE, MM.Ak, CA
(Dosen Tetap AA Y. A. I)

Waktu :
Selasa, 07 Februari 2023
Pukul 13.00 sd Selesai

Tempat :
Auditorium Hj. Darlina Julius
Lantai 10 Gd. B
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Peserta Zoom : User ID Meeting akan di whatsapp, H-1

Pendaftaran :
<https://s.id/aayaiseminar2023>

Contact Person :
Bu Erni: 0813 8518 5655 / Mbak Eva: 0815 9488 770 / Bu Yeyen: 0878 8607 2156

Bagi peserta yang memerlukan e_Materi dan e_Sertifikat dapat melakukan donasi:

- *. SMU/SMK / Mahasiswa Akademi Akuntansi YAI Rp. 15.000,-
- *. Mahasiswa : Rp. 20.000,-
- *. Dosen, Pengusaha UMKM dan Masyarakat Umum Rp. 50.000,-

Transfer via BCA Norek. 3421254115 an. Yeyen sherlyani

VIRTUAL BACKGROUND



SEMINAR
Hybrid

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA. (Dosen Tetap AA Y. A. I & Akuntan Publik) Narasumber 1	Diah Rahayu, SE, MM.Ak, CA (Dosen Tetap AA Y. A. I) Moderator	Christiano Lombogia, SE, MM.Ak, CA (Direktur Akademi Akuntansi Y. A. I) Narasumber 2
--	--	---

Selasa, 07 Februari 2023
Pukul 13.00 sd Selesai

1.3 LINK PENDAFTARAN dan ZOOM MEETING

Link Pendaftaran
https://s.id/aayaiseminar2023

link Zoom Meeting
Penilaian Kinerja Bisnis UMKM Time: Feb 7, 2023 13:00 Jakarta Join Zoom Meeting https://us02web.zoom.us/j/82629789313?pwd=WW9RYk1HSFYyVUJhRzlqeWszcGRwZz09 Meeting ID: 826 2978 9313 Passcode: AAYAI

1.4 SUSUNAN PANITIA

**SUSUNAN PANITIA WEBINAR ABDIMAS
"PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM"
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
SEMESTER GASAL 2022/2023
(Tanggal Pelaksanaan 07 Februari 2023)**

Penanggung Jawab	:	Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Ketua Pelaksana	:	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
Wakil Pelaksana	:	Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA, CACP
Anggota Pelaksana	:	1. Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA 2. Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA 3. Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA 4. Syahrul, S.Pd, MM
Narasumber	:	1. Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA 2. Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Moderator	:	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
sekretaris	:	Erni Susilowati, A.Md
Pendaftaran, administrasi umum, keuangan	:	<ul style="list-style-type: none">• Yeyen Sherlyani Erlina, SE• Syarifah Makdumi• Tifa Helissa, SE
Humas	:	Biro Humas Y.A.I
Pembuat Flayer, sertifikat, Absen	:	<ul style="list-style-type: none">• Mashadi, S.Kom• Masruchin, A.Md• Yeyen Sherlyani Erlina, SE
IT	:	<ul style="list-style-type: none">• Yuni Ari Irawan (PELTIK)• Masruchin, A.Md
MC	:	Tifa Helissa, SE
Laporan ABDIMAS	:	Erni Susilowati, A.Md



Jakarta, 06 Januari 2023
Akademi Akuntansi Y.A.I

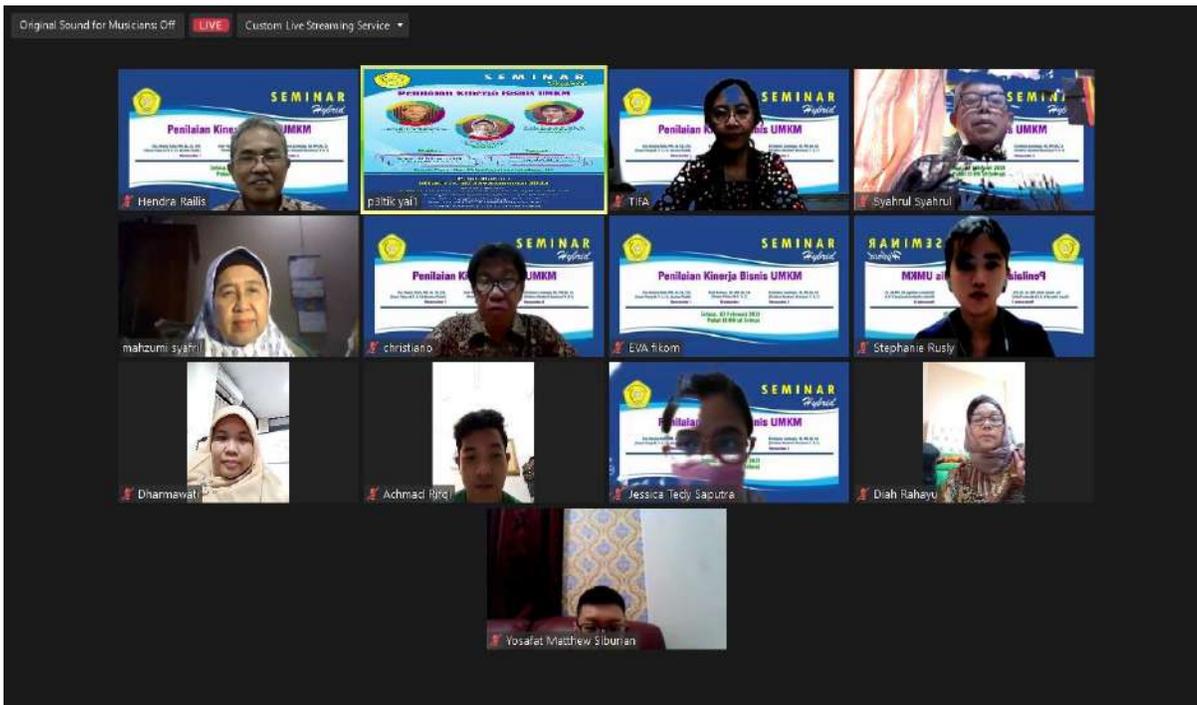
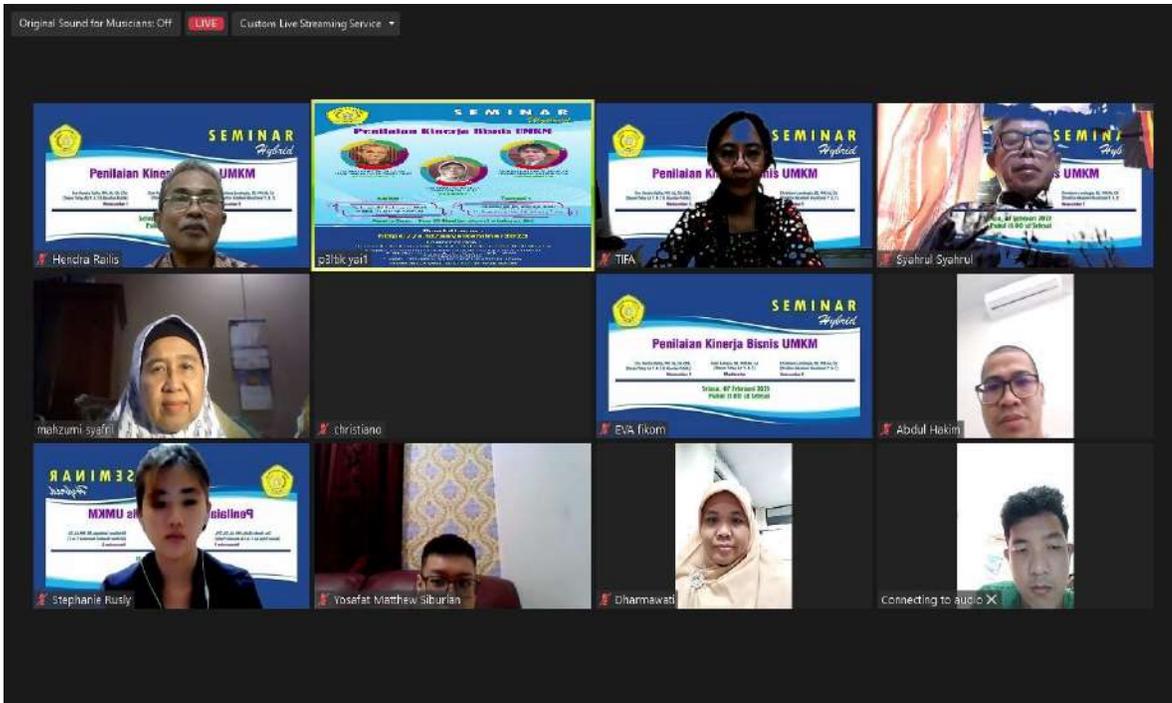
(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)
Direktur

1.5 SUSUNAN ACARA

**SUSUNAN ACARA WEBINAR ABDIMAS
"PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM"
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
SEMESTER GASAL 2022/2023
Tanggal Pelaksanaan, 07 Februari 2023**

Waktu	Susunan Acara
12.30 – 13.00	1. Registrasi
13.00 – 13.00 (5 menit)	2. Pembukaan (MC)
13.05 – 13.15 (10 menit)	3. Lagu Indonesia Raya
13.15 – 13.30 (15 Menit)	4. Sambuatan oleh Ketua Pelaksana : Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
13.30 – 14.15 (45 menit)	5. Webinar ABDIMAS <ul style="list-style-type: none">• Narasumber I : Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA,CPA moderator : membacakan CV Pembicara judul :
14.15 – 15.00 (45 menit)	• Narasumber II : Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA moderator : membacakan CV Pembicara Judul :
15.00 – 15.15 (15 menit)	6. Sesi tanya jawab
15.15 – 15.20 (5 menit)	7. Penutup/foto bersama : diarahkan oleh (MC dan PELTIK Yuni Ari Irawan)





1.7 SERTIFIKAT



Sertifikat
Diberikan Kepada :

Christiano Lombogia SE, MM, Ak, CA
Sebagai Pembicara

WEBINAR
Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I
Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat
Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM. Ak, CA)

Direktur
Akademi Akuntansi Y.A.I

(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)





Sertifikat

Diberikan Kepada :

Mahzumi, SE, MM, Ak, CA

Sebagai Panitia

WEBINAR

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I
Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat
Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM, Ak, CA)



**Direktur
Akademi Akuntansi Y.A.I**

(Christianto Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA, CPA

Sebagai Pembicara

WEBINAR

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I
Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat
Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM, Ak, CA)



Direktur

Akademi Akuntansi Y.A.I

(Christianto Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA

Sebagai Moderator

WEBINAR

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I
Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat
Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM, Ak, CA)



**Direktur
Akademi Akuntansi Y.A.I**

(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA

Sebagai Panitia

WEBINAR

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I
Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat
Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM, Ak, CA)



**Direktur
Akademi Akuntansi Y.A.I**

(Christianto Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Syahrul, S.Pd, MM

Sebagai Panitia

WEBINAR

Penilaian Kinerja Bisnis UMKM

Yang di Selenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I

Jl. P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Tanggal 07 Februari 2023

Ketua Panitia

(Mahzumi, SE, MM, Ak, CA)



Direktur

Akademi Akuntansi Y.A.I

(Christianto Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

1.8 DAFTAR HADIR

**DAFTAR HADIR ACARA WEBINAR ABDIMAS
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
"PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM"
TANGGAL, 07 FEBRUARI 2023**

No.	NAMA	ALAMAT EMAIL	KATEGORI PESERTA SEMINAR
1	DIVA ALYSSA	divaalyssa7@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
2	JESSICA	aureajessicats@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
3	NUR FATIMAH	nrfaatimah21@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
4	STEPHANIE RUSLY	ruslystephanie@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
5	RITA SUPARTINI	ritasupartini61@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
6	MASRUCHIN	akademiakuntansi2022@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
7	IRAWAN SETIA ADHI	irawansetiadhi@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
8	ANDRIAN HERDIANSYAH	Herdiansyahandrian12@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
9	SHANDHIKA PRADIPTA PUTRA	shaprap30@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
10	ECLIZA NOVIANTI	eclizanovianti@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
11	SAFIRA RAMADHANI	safirasafira542@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
12	ANGGI PUSPITA SARI	anggipssr24@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
13	NUR LEVIANA	nurleviana7@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
14	ALDA MARSELLA CLARITTA	alda.marshella12@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
15	BRIGITA PRATIWI	brigitaprtw27@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
16	AZKA PUTRI RIYANTO	sriazkaputri@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
17	AULIA HAPSARI	aulia.hapsari.ah@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
18	FAHRI ANDRIAN HUSYAENI MATONDANG	fahriode81@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
19	ALIFA AMANDA	alifa.ipencha@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
20	AMELIA AGUSTINA	Ameliaagustina1396@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
21	ALMA YULIA FADHILAH	almafadhilah390@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
22	ERNI SUSILOWATI	ernis_silowati@yahoo.com	Masyarakat/Ummum
23	FATHAN TRIANTO ALMANSYURIN	fathantrianto095@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
24	RAZIF IHSAN	razihihsan03@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
25	FATHIA RIANI USMAN	fathiarianiusman@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
26	NISA AWALUL FITRI	nisaawalul11@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
27	AZARA	azara0378@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
28	AGUNG JUNI SETIAWAN	Agungjuni295@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
29	DHARMAWATI	dharmawati363@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

30	TIFA HELISSA	tifahelissa.44@gmail.com	Masyarakat/Umum
31	HOSEA SURLIANATA HUTOMO	hoseahutomo@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
32	YOSAFAT MATTHEW SIBURIAN	Yosafatmatthew7@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
33	ACHMAD RIFQI	rifqibjm2002@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
34	METARIDA OKTA TESSALONIKA SINAGA	09metaridasinaga@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
35	ROSHYFA NURDIN	roshyfan@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
36	CITRA MAHARANI	maharaniicitraaa@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
37	YEYEN SHERLYANI ERLINA	yeyensherlyani@gmail.com	Masyarakat/Umum
38	GALANG RAM RABBANI SIREGAR	galangramrabbani.11@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
39	NURVIYANTI	nurviyantianti@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
40	MELISA JOE RAIHANI	Raihani.melisajoe@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
41	HENNI HANDARI	henni.handari@gmail.com	Dosen UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
42	SILVANI PUTRI CAPRIATI	Sipuuutt.151@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
43	STEFIN JOSEPH SORMIN	josepstefin@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
44	ICHLASLIANTI HARDIAN ANDINNI	ichlaslianti@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
45	CAHAYA RATU MENTARI	cahayaratum2607@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
46	ADITYA EKTAMA PUTERA	adityaep1508@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
47	WELLY DOOHAN	wellydooohan@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
48	LENI MELIANA	melianaleni9@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
49	LENI MELIANA	melianaleni9@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
50	DESI JULIANTI	desijulianti003@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
51	JOSHUA HIKARI SATYA	joshuahikarisatya2712@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
52	NAJLA JENNIE ELKANA A	najlajennie@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
53	SAMUEL MARTIN SIPAYUNG	samuel.martin.sipayung08gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
54	NUGRAHA HENDRA SAPUTRA	nugrahanugi311@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
55	NAZLA YASMIEN PUTRI	nazla.y.p123@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
56	VANESSA	vanessa.cien27@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
57	MARADONA SAPRI SARAGIH	maradonasapri@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
58	ABDUL HAKIM	akimsemeleh@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
59	VANESSA	vanessa.cien27@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
60	CITRA PRATIWI	Citramuchtars@gmail.com	Dosen UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain
61	LILIS LISNAWATI	Gavrielnazriel18@gmail.com	Mahasiswa AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
62	FRANS RAMADHONA	frans.rmdn@gmail.com	Mahasiswa UPI/STIE Y.A.I atau dari LPT Lain

1.9 MATERI WEBINAR

A. Materi Narasumber 1

**PENGUKURAN KINERJA PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM)**



**HENDRA RAILIS, SE., MM., AK., CA., CPA
DOSEN AKADEMI AKUNTANSI YAI
TAHUN 2023**

DISCLAIMER

- Materi dalam slide didasarkan pada pendapat beberapa para ahli pada saat slide ini dipresentasikan.
- Materi dalam slide ini merupakan materi pengajaran semata dan bukan ditujukan untuk memberikan saran atas transaksi tersebut. Perlakuan akuntansi akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan atau keadaan transaksi tersebut.
- Jika ada standar yang mengatur, dan terdapat perbedaan antara materi ini dengan apa yang dalam standar terkini maka yang berlaku adalah ketentuan dalam standar.
- Beberapa contoh, penjelasan lebih lanjut atas teori dan kasus merupakan pendapat pribadi pembicara dan tidak berkaitan dengan perusahaan atau tempat kerja pembicara.

OUTLINE

1. USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
2. KINERJA
3. PENGUKURAN KINERJA
4. METODE BALANCE SCORECARD
5. KESIMPULAN
6. PENERAPAN BSC PADA UMKM

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi.
- Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Menurut Rahmana (2008), beberapa lembaga atau instansi bahkan memberikan definisi tersendiri pada Usaha Kecil Menengah (UKM), definisi UKM yang disampaikan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 -19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 - 99 orang.

4

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) - lanjutan

- Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati). Berdasarkan kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha.
- Berikut kriteria UMKM berdasarkan dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2012 sebagai berikut :
 1. Usaha Mikro, jumlah aset berkisar maksimal 50 juta, dan omset maksimal 300 juta
 2. Usaha Kecil, jumlah aset berkisar > 50 - 500 juta, dan omset > 300 juta - 2,5 miliar
 3. Usaha Menengah, jumlah aset berkisar > 500 juta - 10 miliar dan > 2,5 - 50 Miliar.

KINERJA

- Kata kinerja (*performance*) dalam konteks tugas, sama dengan prestasi / hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan dan juga organisasi.
- Menurut Hariandja, (2008:195) “ Kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku yang nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi”.
- Menurut Hasibuan, (2006:94). “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”
- Menurut Mangkunegara, (2005:67). “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”
- Dari beberapa definisi tersebut dapat mengambil kesimpulan bahwa kinerja merupakan *out put* atau hasil kerja yang dihasilkan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

KINERJA - lanjutan

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja Menurut Mangkunegara, (2005:22) sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya kekurangan dalam kinerja. Dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu :
 - a) Mengidentifikasi masalah melalui data dan informasi yang dikumpulkan terus-menerus melalui fungsi-fungsi bisnis.
 - b) Mengidentifikasi masalah melalui karyawan.
 - c) Memperhatikan masalah yang ada.

2. Mengenal kekurangan dan tingkat keseriusan. Untuk memperbaiki keadaan tersebut, diperlukan beberapa informasi, antara lain :
 - a) Mengidentifikasi masalah setepat mungkin.
 - b) Menentukan tingkat keseriusan masalah dengan mempertimbangkan :
 - Harga yang harus dibayar bila tidak ada kegiatan.
 - Harga yang harus dibayar bila ada campur tangan dan penghematan yang diperoleh apabila ada penutupan kekurangan kinerja

KINERJA - lanjutan

- c) Mengidentifikasi hal-hal yang mungkin menjadi penyebab kekurangan, baik yang berhubungan dengan sistem maupun yang berhubungan dengan pegawai itu sendiri.
- d) Mengembangkan rencana tindakan untuk menanggulangi penyebab kekurangan tersebut.

PENGUKURAN KINERJA

- Pengukuran kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena didukung dengan adanya kebijakan atau program yang lebih baik lagi atas sumber daya yang digunakan dalam organisasi.

- Berikut merupakan pengertian pengukuran kinerja melalui pandangan beberapa ahli :
 1. Menurut Bambang Wahyudi (2002 : 101) "Pengukuran kinerja adalah sebuah gambaran atau deskripsi yang sistematis tentang kekuatan dan kelemahan yang terkait dari seseorang atau suatu kelompok."

 2. Menurut Henry Simamora (2004:2004) "Pengukuran kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan."

 3. Menurut Yuwono (2007:23) "Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan."

9

PENGUKURAN KINERJA - lanjutan

- Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian
- Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengukur hasil yang telah dicapai seseorang atau kelompok sesuai dengan tugas dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.
- Menurut Wahyuni, HS, dan Tangkilisan (2005:16) menyatakan bahwa tujuan utama pengukuran kinerja, antara lain: "untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan, untuk membantu dalam penetapan standar dan target, sarana untuk kemajuan, memotivasi, mengkomunikasikan strategi, organisasi, dan mempengaruhi perubahan perilaku, untuk dapat mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan mengoptimasi aktivitas yang bernilai tambah, sejalan dengan berkembangnya manajemen aktivitas".

10

PENGUKURAN KINERJA - lanjutan

- Menurut Yuwono, Sukarno, dan Ichsan (2007) menyatakan bahwa manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik adalah, sebagai berikut:
1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat dengan pelanggannya serta membuat seluruh orang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberi kepuasan kepada pelanggan.
 2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan bagian dari mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
 3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut (*reduction of waste*).
 4. Membuat suatu tujuan strategis yang biasanya masih kurang jelas atau samar- samar menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
 5. Membangun suatu konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi reward atas perilaku yang diharapkan tersebut.

PENGUKURAN KINERJA - lanjutan

- Menurut Yuwono, Sukarno dan Ichsan (2007:23) mendefinisikan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang terdapat di dalam perusahaan, hasil pengukuran kemudian dipergunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.
- Pengukuran kinerja dibagi atas 2 jenis yaitu pengukuran kinerja keuangan dan pengukuran kinerja non keuangan

METODE BALANCE SCORECARD

- *Balanced Scorecard* terdiri dari dua kata, kartu skor (*scorecard*) dan berimbang (*balance*). Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang, kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh seseorang di masa depan.
- Melalui kartu skor, skor yang hendak diwujudkan di masa depan dibandingkan hasilnya dengan hasil kinerja sesungguhnya. Hasil perbandingan ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja personel yang bersangkutan.
- Menurut Kaplan dan Norton (2006) menggagas konsep *balance scorecard* dengan 4 perspektifnya yaitu perspektif pembelajaran & pertumbuhan, perspektif internal proses, perspektif pelanggan dan perspektif keuangan, maka keduanya memperjelas kaitan dari masing-masing perspektif *balance scorecard* dalam menopang pencapaian tujuan.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

- Memperjelas lagi bahwa masing-masing perspektif haruslah sedemikian rupa terkait satu sama lain sehingga realisasinya merupakan satu rangkaian. Bila rangkaian ini dapat dijelaskan maka akan diperoleh satu peta strategi yang secara jelas menunjukkan bagaimana visi dan misi diterjemahkan menjadi bagian-bagian yang operasional yaitu sasaran dan strategi untuk mencapai sasaran tersebut.
- Bila hal ini tersusun maka apa yang disampaikan Kaplan bahwa *balance scorecard* bukan hanya alat ukur kinerja akan tetapi menjadi bagian dari strategi karena memberikan umpan balik dan koreksi atas hasil yang diperoleh.
- Perspektif Pengukuran Kinerja *Balance Scorecard* Tidak mudah untuk menyepakati ukuran apa yang dijadikan keberhasilan satu perusahaan, karena didalamnya selalu ada unsur konflik antar bagian.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

- Adapun 4 perspektif yang dikemukakan oleh Kaplan sesungguhnya haruslah diikuti pemahaman mendalam saat perencanaan strategis dimulai.
- Pemahaman ini harus dimulai dari identifikasi yang sesuai sehingga dapat ditentukan apa yang menjadi tujuan dan kegiatan serta ukuran yang akan diterapkan. Kumpulan kinerja tersebut terangkum dalam empat perspektif sebagai berikut :

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

A.Ukuran kinerja dari perspektif keuangan

- *Balanced scorecard* mempertahankan pengukuran keuangan, dengan tujuan melihat kontribusi penetapan suatu strategi pada laba perusahaan. Pada pengukuran kinerja keuangan maka perusahaan harus mendeteksi keberadaan industri yang dimilikinya.
- Menurut Kaplan ada tiga tahap perkembangan industri yaitu *growth, sustain, dan harvest* (Kaplan:1996 : 48). Tahapan bisnis *growth* merupakan tahap awal dalam kehidupan perusahaan. Ciri-cirinya produk atau jasa yang diproduksi memiliki pertumbuhan potensial yang signifikan. Bisnis dalam tahapan ini mungkin memiliki *cash flow* yang negatif dan *return on invest capital* yang rendah.
- Investasi yang dibuat untuk masa depan mungkin menghabiskan lebih banyak kas dari pada hasil yang rata-rata dapat dihasilkan. Tujuan keuangan secara menyeluruh akan berupa persentase tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan tingkat pertumbuhan penjualan.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

- Perusahaan secara umum berada dalam tahapan *sustain*, dimana mereka masih tetap menarik investasi dan reinvestasi tetapi dengan catatan mampu menghasilkan pengembalian investasi modal yang baik. Bisnis dalam tahap ini diharapkan untuk dapat mempertahankan *market share* yang sudah ada dan mungkin menumbuhkan dari tahun ke tahun.
- Tujuan keuangan secara umum dalam tahapan ini berhubungan dengan profitabilitas. Dalam tahap *harvest*, merupakan tahap kematangan bisnis dimana perusahaan ingin memanen investasi yang telah ditanamkan.
- Tujuan keuangan menyediakan fokus pada tujuan dan ukuran dalam seluruh perspektif ukuran kinerja. Semua ukuran harus merupakan sebuah hubungan sebab akibat yang berakhir pada peningkatan kinerja keuangan. Kartu skor haruslah menceritakan strategi, yang dimulai dengan tujuan keuangan jangka panjang, dan kemudian dihubungkan dengan proses keuangan, konsumen, proses internal, dan pada akhirnya pekerja dan sistem yang dibutuhkan dalam tujuan ekonomi jangka panjang.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

- Ukuran keuangan dan non keuangan bukanlah hubungan yang saling menggantikan, namun merupakan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.
- Ukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah strategi dan implementasinya mampu memberikan nilai tambah dan menghasilkan laba bagi perusahaan serta peningkatan *shareholder value*.
- Aspek keuangan kemudian dipengaruhi oleh aspek non keuangan, demikian pula sisi nonkeuangan dipengaruhi oleh sisi keuangan.
- Indikator yang diukur dalam perspektif ini antara lain yaitu peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, ROI.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

B. Ukuran kinerja dari perspektif pelanggan

- Kepentingan pelanggan digolongkan dalam hal berikut : waktu, kualitas, kinerja dan layanan.
- Indikator yang diukur dalam perspektif ini yaitu : kepuasan konsumen, bertambahnya konsumen baru, pertumbuhan pangsa pasar, mengurangi komplain pelanggan, kecepatan respon terhadap permintaan konsumen, dan kualitas hubungan dengan konsumen.
- Baiknya hubungan dengan konsumen memberi indikasi tingkat loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan, loyalitas meningkat apabila tingkat kepuasan tinggi, kepercayaan konsumen dipicu dari meningkatnya pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

C. Ukuran kinerja dari perspektif internal proses

- Kinerja perusahaan dari perspektif internal proses yang diselenggarakan oleh perusahaan adalah segala sesuatu yang dilakukan perusahaan dalam usahanya memuaskan konsumen.
- Perusahaan harus memilih proses dan kompetensi yang menjadi unggulan dan menentukan ukuran untuk menilai kinerja proses dan kompetensi tersebut.
- Sistem pengukuran kinerja proses bisnis internal didefinisikan secara komplet sebagai rantai nilai yang dimulai dari proses inovasi, dilanjutkan waktu produksi (*throughput*) dan diakhiri dengan pelayanan purna jual. (Kaplan,1996 : 93).
- Indikator yang diukur dalam perspektif ini yaitu : kualitas, *throughput*, waktu proses, dan biaya untuk layanan purnajual.

METODE BALANCE SCORECARD - lanjutan

D. Ukuran kinerja dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

- Kemampuan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah sangat ditentukan oleh kompetensi dan komitmen sumber daya manusia dan ketersediaan sarana, prasarana, dan teknologi yang memadai. Kompetensi dan komitmen personel ditentukan oleh kualitas organisasi dalam mengorganisasi sumber daya manusia.
- Menurut Kaplan (1996 : 127) suatu organisasi bisnis sangat penting untuk memperhatikan karyawan, memberi kesejahteraanya, dan memephatikan pengetahuan mereka karena hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan dari perspektif *balanced scorecard* yang lain.
- Ada 3 (tiga) indikator yang perlu diperhatikan untuk melakukan pengukuran dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu :
 - kemampuan karyawan
 - kemampuan sistem informasi
 - retensi karyawan (motivasi, pemberian wewenang, dan penempatan karyawan).

21

KESIMPULAN

1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sebuah organisasi dituntut memiliki kinerja yang baik. Kinerja menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berdampak terhadap pelayanan secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
2. Agar kinerja dari UMKM itu baik maka diperlukan alat ukur untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan kinerja dari UMKM itu sendiri. Salah satu alat untuk mengukur kinerja adalah dengan menggunakan *balance scorecard*. *Balance scorecard* adalah alat ukur strategi kinerja perusahaan yang terintegrasi dalam 4 perspektif yaitu : perspektif keuangan, pelanggan, internal proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

22

KESIMPULAN -lanjutan

3. Tujuan dan pengukuran *Balanced scorecard* bukan hanya penggabungan dari ukuran keuangan dan non keuangan melainkan merupakan hasil dari suatu proses atas bawah (*top-down*) berdasarkan misi dan strategi dari suatu unit usaha. Misi dan strategi tersebut harus dapat diterjemahkan dalam tujuan dan pengukuran yang lebih nyata. Dalam proses perumusan misi dan visi organisasi harus dilakukan secara bersama-sama dengan budaya dan tujuan (*goal*) organisasi sehingga dapat memberi motivasi kepada organisasi itu sendiri guna mencapai tujuan organisasi. Visi menggambarkan akan menjadi apa suatu organisasi di masa depan. Visi bersifat sederhana, menumbuhkan rasa wajib, memberikan tantangan, praktis dan realistis, dan ditulis dalam satu kalimat pendek.

Misi menjelaskan lingkup, maksud atau batas bisnis organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa. Misi ditulis sederhana, ringkas, terfokus. Unsur-unsur misi meliputi produk inti, kompetensi inti, dan teknologi inti.

KESIMPULAN -lanjutan

Yang dimaksud dengan produk inti adalah barang atau jasa yang dipersepsi bernilai tinggi oleh pelanggan, berupa komponen kunci dilindungi hak paten dan menghasilkan laba terbesar. Kompetensi inti adalah kemampuan kunci yang dimiliki organisasi dalam menghasilkan produk inti.

Sedang teknologi inti adalah *knowhow*, perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi basis kompetensi inti. Tujuan strategis adalah pernyataan tentang apa yang akan diwujudkan sebagai penjabaran visi organisasi.

4. *Balance scorecard* adalah suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan. *Balance Scorecard* adalah salah satu alat manajemen yang telah terbukti telah membantu banyak perusahaan / UMKM dalam mengimplementasikan strategi bisnisnya. *Balance Scorecard* ini diharapkan dapat menghasilkan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM.

KESIMPULAN -lanjutan

5. *Balance scorecard* akan mengukur dalam 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan yakni mengenai Peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya. Dalam perspektif pelanggan akan diukur mengenai peningkatan jumlah pelanggan dan mengurangi jumlah komplain pelanggan. Dalam perspektif internal proses akan dianalisa mengenai meningkatkan waktu proses pelayanan dan efisiensi layanan purna jual. Dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan akan dianalisa mengenai meningkatkan keahlian karyawan dan mempertahankan retensi karyawan.

PENERAPAN BSC PADA UMKM

Apa sih Balance Scorecard (BSC)?

Merupakan penilaian dalam mengukur bagaimana kinerja perusahaan kaitannya dengan pelaksanaan misi dan strategi perusahaan.

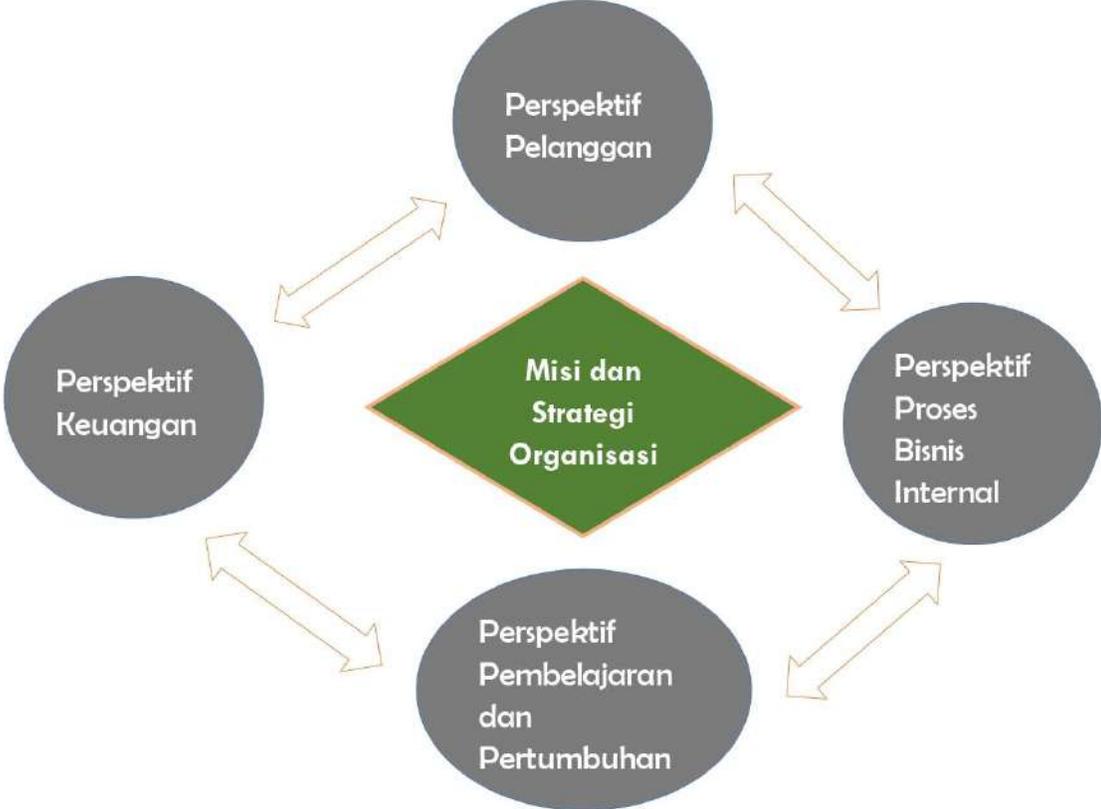


Balance (berimbang): adanya keseimbangan antara performance keuangan dan non keuangan, performance jangka pendek dan jangka panjang, antara performance yang bersifat interal dan eksternal.



Scorecard (kartu skor): kartu yang digunakan untuk mencatat skor kemampuan seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang ingin diwujudkan oleh seseorang di masa depan

Bagaimana konsep BSC?



Organisasi berfokus pada strategi

artinya:

- Menerjemahkan strategi ke dalam istilah operasional
- Menyelaraskan organisasi terhadap strategi
- Membuat strategi menjadi bagian dari pekerjaan setiap karyawan
- Membuat strategi menjadi proses yang berkesinambungan
- Memobilisasi perubahan melalui kepemimpinan eksekutif (executive leadership)

PERSPEKTIF-PERSPEKTIF BSC

Perspektif Keuangan

(Apa tindakan konsekuensi ekonomi yang diambil untuk jangka panjang dan atau jangka pendek)

3 tema strategis:

- **Pertumbuhan Pendapatan**

meningkatkan jumlah produk baru, menciptakan aplikasi baru bagi produk yang sudah ada, mengembangkan pelanggan dan pasar yang baru, serta pengadopsian strategi penentuan harga baru.

- **Penurunan Biaya**

Bagaimana biaya per* dapat ditekan agar maksimal.

- **Penggunaan Aset**

Contoh: Kas yang dimiliki perusahaan akan lebih baik jika diputar untuk investasi, dan aset yang telah ada dimanfaatkan sedemikian rupa agar memiliki nilai tambah.

Perspektif Pelanggan

(Segmen pasar dan pelanggan dimana unit bisnis akan bersaing)

Tujuan:

- Peningkatan pangsa pasar
- Peningkatan retensi pelanggan
- Peningkatan pelanggan baru
- Peningkatan kepuasan pelanggan
- Peningkatan profitabilitas pelanggan

Cara mengukur > pangsa pasar (persentase pasar), persentase pertumbuhan bisnis dari pelanggan yang ada, persentase pelanggan yang membeli kembali, jumlah pelanggan baru, tingkat dari survei kepuasan pelanggan, dan profitabilitas individual dan segmen.

Perspektif Proses

(Proses yang diperlukan untuk memberikan nilai kepada pelanggan dan pemilik)

Rantai nilai proses:

- Proses inovasi > mengantisipasi kebutuhan yang timbul dan kebutuhan yang potensial dari pelanggan, serta menciptakan produk dan jasa baru untuk memuaskan kebutuhan itu.
- Proses operasional > menghasilkan dan mengirimkan produk dan jasa yang telah ada kepada pelanggan
- Proses jasa pascapenjualan > memberikan pelayanan yang cepat tanggap dan penting bagi pelanggan setelah produk atau jasa telah dikirim.



Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

(Kemampuan yang diperlukan organisasi untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang dan perbaikan)

3 tujuan utama:

- Kemampuan karyawan > tingkat kepuasan karyawan, persentase pergantian karyawan, produktivitas karyawan.
- Motivasi, pemberdayaan, dan pelibatan karyawan > bagaimana karyawan tersebut dapat aktif dan berinisiatif untuk menggunakan dengan benar dan maksimal kompetensi yang telah dimilikinya.
- Peningkatan kemampuan sistem informasi.



Implementasi dan pengukuran kinerja BSC

1. Ukuran Lag

Contoh: profitabilitas pelanggan

2. Ukuran Lead

Contoh: jumlah jam pelatihan karyawan

3. Ukuran Objektif

Contoh: pangsa pasar*

4. Ukuran Subjektif

Contoh: kemampuan karyawan

5. Ukuran Keuangan

Contoh: berapa besar laba? Aset? Dsb.

6. Ukuran Non Keuangan

Contoh: jumlah pelanggan yang tidak puas.

7. Ukuran Eksternal

Contoh: kepuasan pelanggan, dan berapa "besar" pengembalian investasi?

8. Ukuran Internal

Contoh: efisiensi proses, dan kepuasan karyawan.



Kegagalan dalam penerapan BSC

Alasannya:

- Tidak ada komitmen pimpinan
- Terlalu sedikit staf terlibat
- Scorecard disimpan saja
- Proses penyusunan yang lama dan sekali jadi
- Menganggap *balanced scorecard* sebagai sebuah proyek
- Kesalahan memilih konsultan
- Atau menggunakan *balanced scorecard* hanya untuk keperluan pemberian kompensasi



Tips membangun BSC

- Memiliki visi, strategi, dan misi yang jelas.
- Adanya komitmen tegas dari pimpinan
- Semua staf/lini dalam perusahaan terlibat
- Tidak menjadikan balance scorecard sebuah proyek namun kebiasaan
- Komitmen dalam menjalankan scorecard sehingga ada evaluasi, perbaikan, dan perkembangan yang baik
- Dll.



Terima Kasih



B. Materi Narasumber 2

**SEMINAR PENILAIAN KINERJA BISNIS UMKM
SELASA, 7 FEBRUARI 2023**

**PENDEKATAN ANALISIS RASIO
KEUANGAN, EVA DAN MVA UNTUK
PENGUKURAN KINERJA BISNIS UMKM**

OLEH

CHRISTIANO LOMBOGIA.,SE.,MM.,AK.,CA

OUTLINE

Konsep Dasar Laporan Keuangan

Analisis Bisnis & Laporan Keuangan

Analisis EVA dan MVA

KONSEP DASAR LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN

Suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yg berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.

Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

□ Tujuan laporan keuangan :

– memberikan informasi mengenai:

- posisi keuangan,
- kinerja keuangan
- arus kas entitas

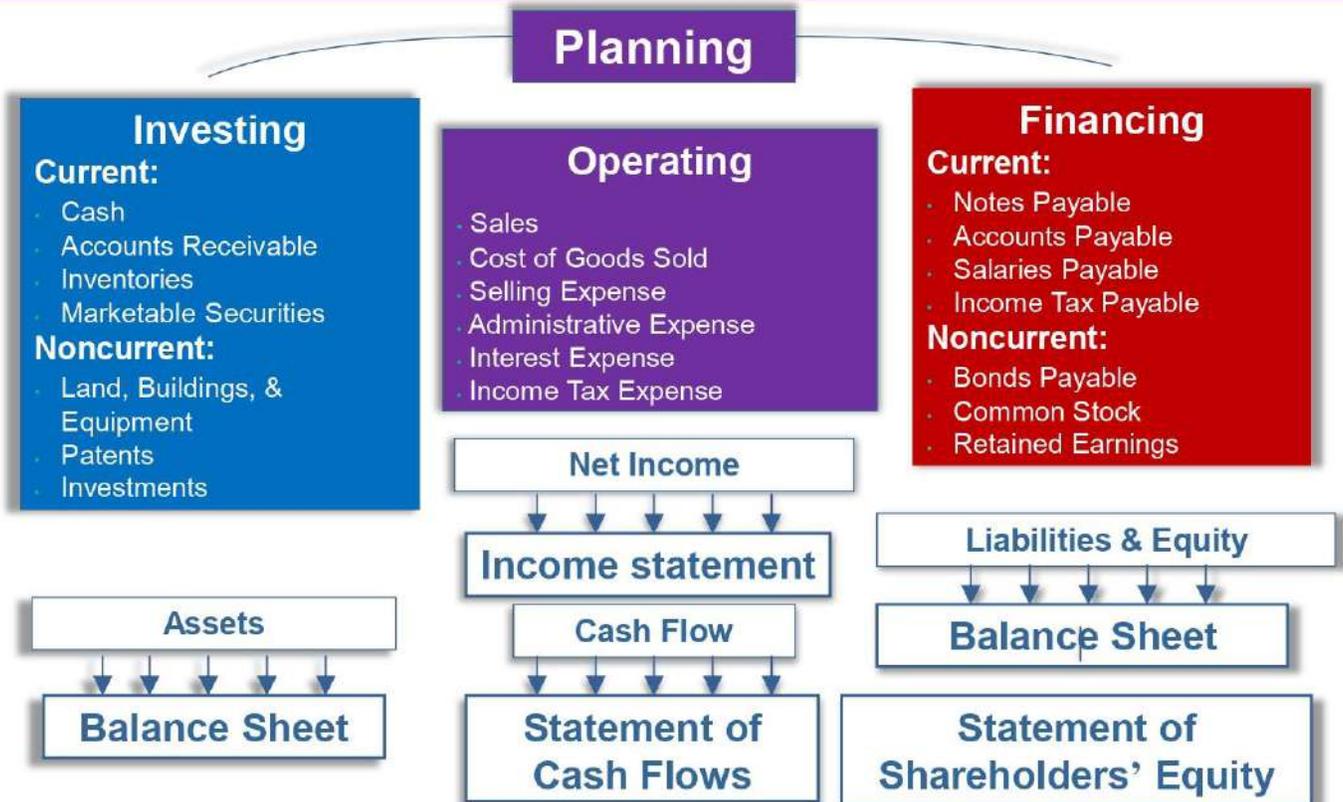
yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan

- Laporan Posisi Keuangan / Neraca
Statement of Financial Position / Balance Sheet
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Income Statement and Other Comprehensive Income
- Laporan Perubahan Modal /
Statement of Shareholders' Equity
- Laporan Arus Kas /
Statement of Cash Flows
- Catatan atas Laporan Keuangan /
Notes to the Financial Statement



Laporan Keuangan dan Aktivitas Bisnis



Hubungan antar Laporan Keuangan

MAXIDRIVE CORP. Income Statement For the Year Ended December 31, 2003 (in thousands of dollars)		
Revenues		
Sales revenue		\$ 37,436
Expenses		
Cost of goods sold	\$ 26,980	
Selling, general and administrative	3,624	
Research and development	1,982	
Interest expense	450	
Total expenses		33,036
Pretax income		\$ 4,400
Income tax expense		1,100
Net income		\$ 3,300

Net income (laba) dari laporan laba rugi (income statement) menambah **laba ditahan (retained earnings)** dalam laporan perubahan laba ditahan.

MAXIDRIVE CORP. Statement of Retained Earnings For the Year Ended December 31, 2003 (in thousands of dollars)	
Retained earnings, January 1, 2003	\$ 6,805
Net income for 2003	3,300
Dividends for 2003	(1,000)
Retained earnings, December 31, 2003	\$ 9,105

Hubungan antar Laporan Keuangan

MAXIDRIVE CORP. Balance Sheet At December 31, 2003 (in thousands of dollars)		
Assets		
Cash		\$ 4,895
Accounts receivable		5,714
Inventories		8,517
Plant and equipment		7,154
Land		981
Total assets		\$ 27,261
Liabilities and Stockholders' Equity		
Liabilities		
Accounts payable	\$ 7,156	
Notes payable	9,000	
Total liabilities		\$ 16,156
Stockholders' Equity		
Contributed capital	\$ 2,000	
Retained earnings	9,105	
Total stockholders' equity		11,105
Total liabilities and stockholders' equity		\$ 27,261

Retained earning akhir dari laporan perubahan retained earning merupakan komponen stockholders' equity dalam neraca.

MAXIDRIVE CORP. Statement of Retained Earnings For the Year Ended December 31, 2003 (in thousands of dollars)	
Retained earnings, January 1, 2003	\$ 6,805
Net income for 2003	3,300
Dividends for 2003	(1,000)
Retained earnings, December 31, 2003	\$ 9,105

Hubungan antar Laporan Keuangan

MAXIDRIVE CORP. Balance Sheet At December 31, 2003 (in thousands of dollars)		
Assets		
Cash		\$ 4,895
Accounts receivable		5,714
Inventories		8,517
Plant and equipment		7,154
Land		981
Total assets		\$ 27,261
Liabilities and Stockholders' Equity		
Liabilities		
Accounts payable	\$ 7,156	
Notes payable	9,000	
Total liabilities		\$ 16,156
Stockholders' Equity		
Contributed capital	\$ 2,000	
Retained earnings	9,105	
Total stockholders' equity		11,105
Total liabilities and stockholders' equity		\$ 27,261

MAXIDRIVE CORP. Statement of Cash Flows For the Year Ended December 31, 2003 (in thousands of dollars)		
Cash flows from operating activities:		
Cash collected from customers	\$ 33,563	
Cash paid to suppliers and employees	(30,854)	
Cash paid for interest	(450)	
Cash paid for taxes	(1,190)	
Net cash flow from operating activities		\$ 1,069
Cash flow from investing activities:		
Cash paid to purchase equipment	\$ (1,625)	
Net cash flow from investing activities		(1,625)
Cash flow from financing activities:		
Cash received from bank loan	\$ 1,400	
Cash paid for dividends	(1,000)	
Net cash flow from financing activities		400
Net decrease in cash during the year		\$ (156)
Cash at beginning of the year		5,051
Cash at end of the year		\$ 4,895

Perubahan arus kas satu periode dalam laporan arus kas ditambahkan kas pada awal periode dalam neraca sama dengan kas akhir periode dalam neraca. Item dalam laporan arus kas mencerminkan perubahan neraca dalam dua periode yang berurutan yang terbagi atas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

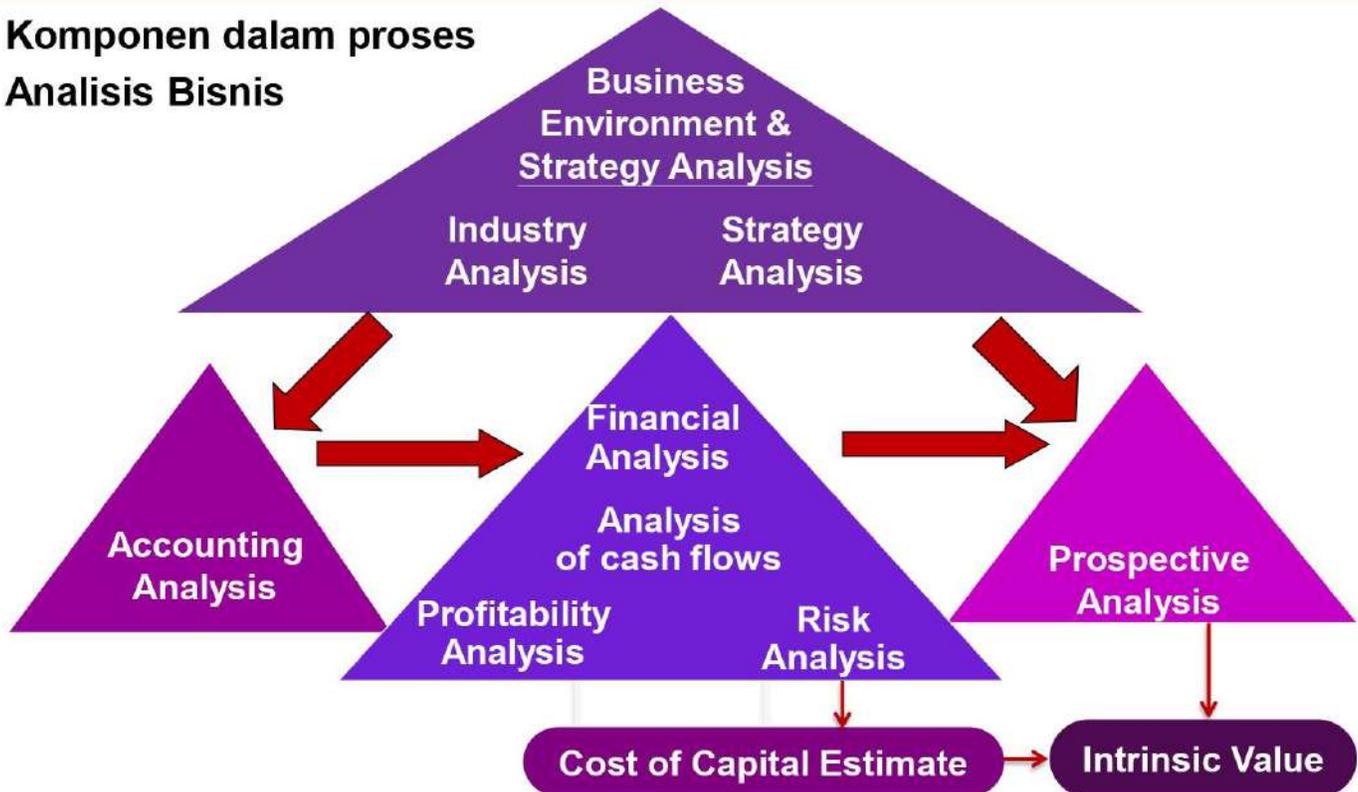
ANALISIS BISNIS DAN LAPORAN KEUANGAN

AKTIVITAS BISNIS

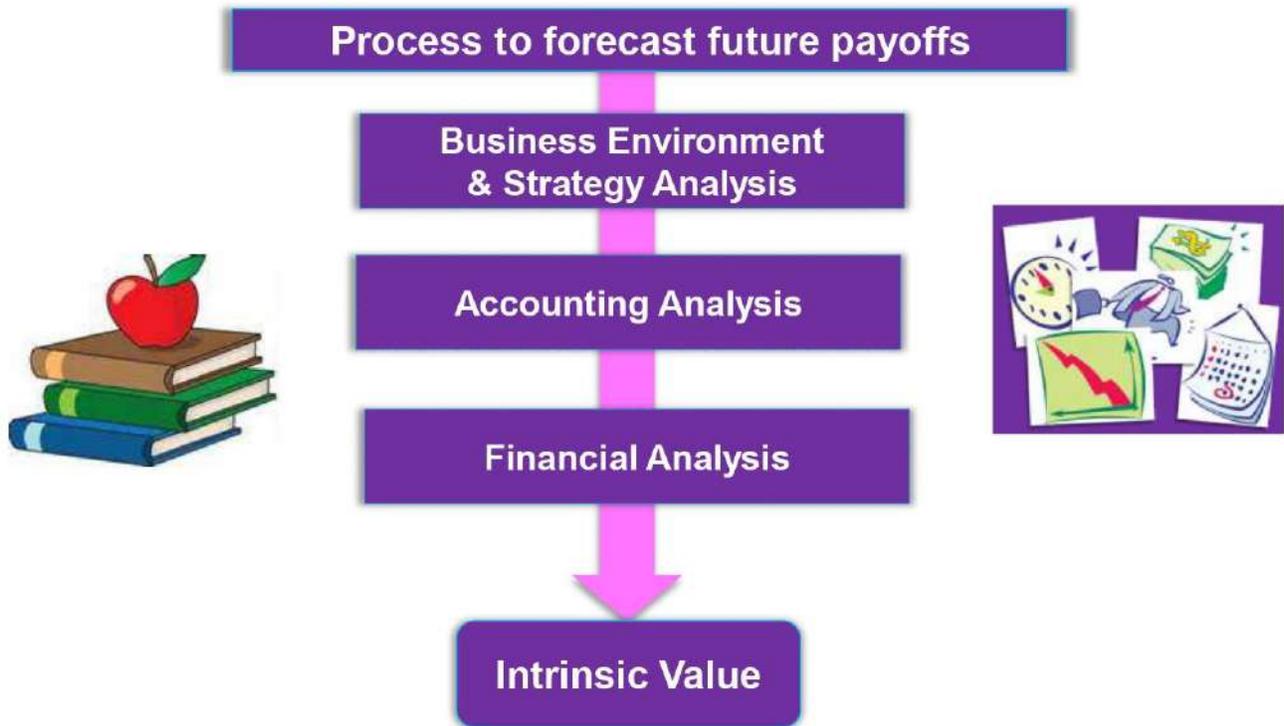


FRAMEWORK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Komponen dalam proses
Analisis Bisnis



Prospective Analysis



Analisis Bisnis



Menilai Lingkungan Bisnis

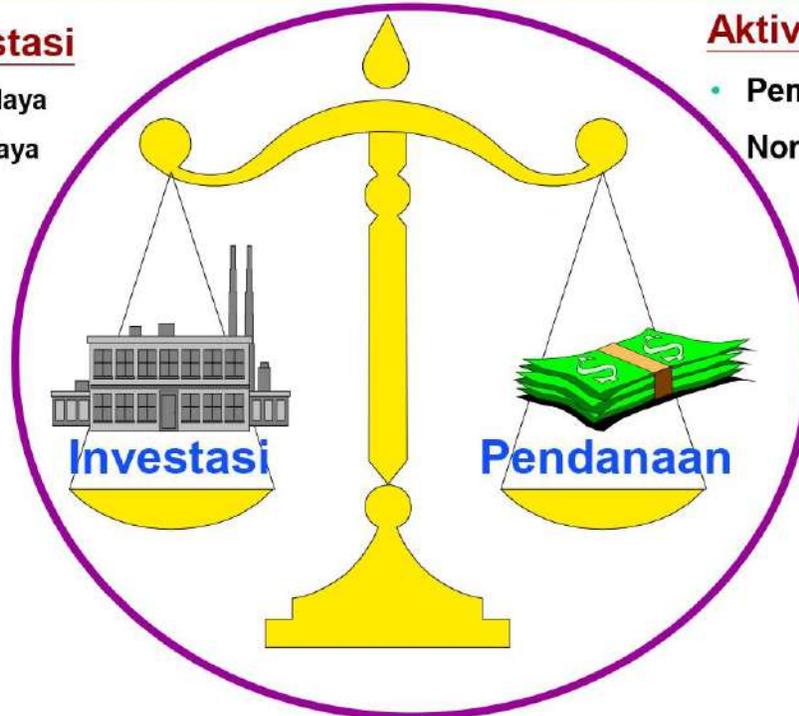
- Apa jenis kegiatan Perusahaan?
- Strategi apa yg digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba?
- Perusahaan tersebut berada dalam bidang apa?
- Siapa “pemain” utama usaha tersebut?
- Siapakah pesaing utama perusahaan?
- Bagaimana hubungan antara perusahaan dengan konsumen dan supplier?
- Bagaimana pengaruh perubahan ekonomi terhadap penjualan dan laba perusahaan?



Aktivitas Bisnis

Aktivitas Investasi

- Pembelian sumber daya
- Penjualan sumber daya



Aktivitas Pendanaan

- Pemilik (equity)
- Non pemilik (liabilities)

Investasi = Pendanaan

Aktivitas Bisnis

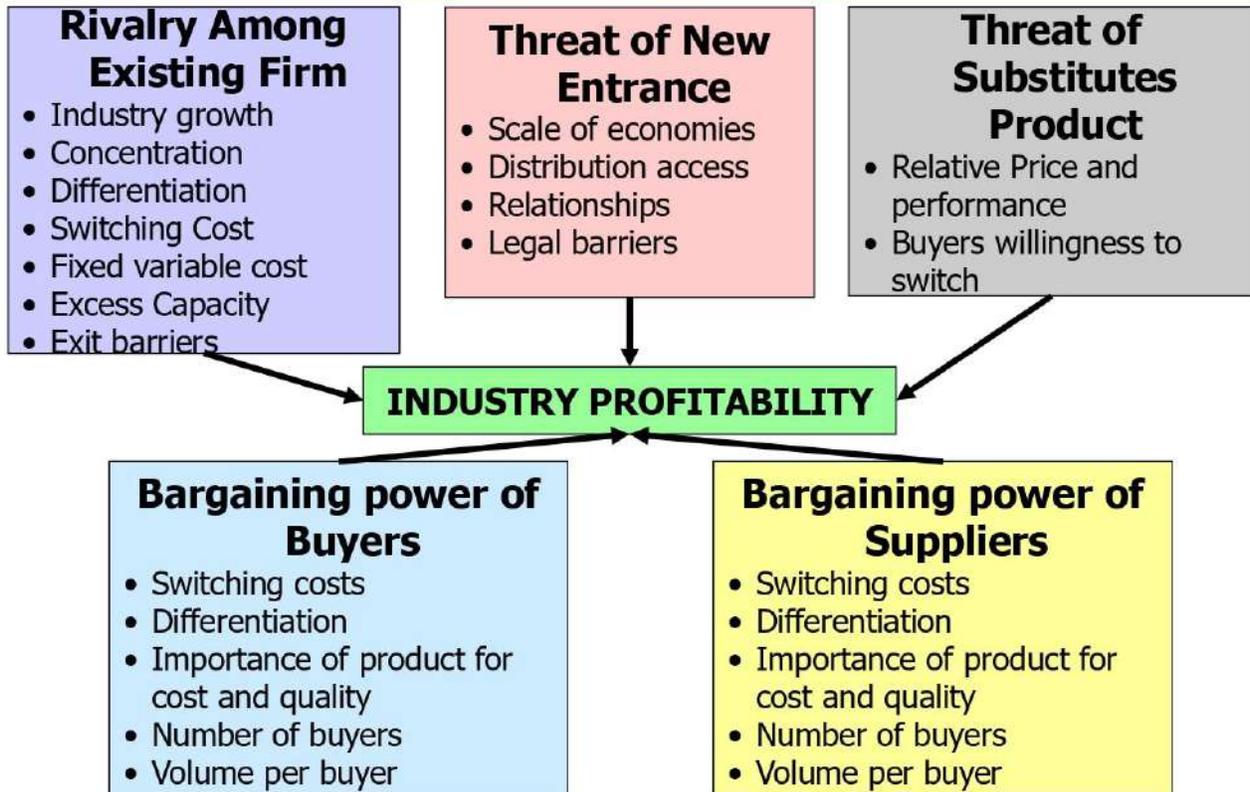


Analisis Industri

- Analisis potensi laba berdasarkan kondisi industri,
- Setiap industri memiliki profitabilitas yang berbeda tergantung dari keunggulan yang dimilikinya
- Kompetisi industri dengan industri lainnya akan mempengaruhi profitabilitas industri.
- Kompetisi dalam industri akan mempengaruhi profitabilitas masing-masing perusahaan dalam industri
- Struktur pasar dalam suatu industri menentukan apakah perusahaan dalam industri tersebut dapat memperoleh laba yang abnormal
- Kondisi perekonomian mempengaruhi profitabilitas industri dan perusahaan



Faktor yang Menentukan Profitabilitas



Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan / Financial Statement Analysis = analisis yang dilakukan guna menguji keterkaitan angka-angka akuntansi dan trend angka tersebut dalam periode waktu tertentu.

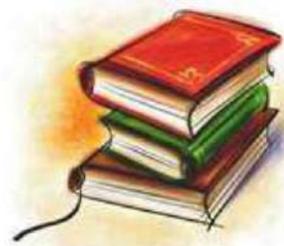
Mengapa dilakukan?

1. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan masa lalu, masa sekarang, dan prediksi yang akan datang
2. Menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan



FRAMEWORK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- Menilai lingkungan bisnis
- Membaca dan mempelajari laporan keuangan & catatan atas laporan keuangan
- Menilai Kualitas Laba
- Analisis laporan keuangan
- Memprediksi laba atau cash flow masa mendatang



Analisis Keuangan / Financial Analysis

Proses untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja dengan menggunakan laporan keuangan

Analisis Profitabilitas - Evaluasi pengembalian investasi

Analisis Risiko ----- Evaluasi risiko dan kemampuan membayar

Analisis Arus kas -- Evaluasi sumber dan penggunaan dana

Alat:

- Analisis Rasio
- Analisis Arus Kas

Memunculkan Risiko Akuntansi

JENIS ANALISIS

- Analisis Rasio Keuangan
- Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)



Analisis Rasio

Analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara satu angka / pos dalam laporan keuangan dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna atau arti.



Tujuan Analisis Rasio

- Ratio Analysis: Analisis laporan keuangan perusahaan dengan cara membandingkan ratio dan membandingkannya dengan trend dan rata-rata industri.
- Tujuan Analisis Ratio :
 - Menstandarkan informasi keuangan untuk tujuan perbandingan
 - Evaluasi hasil usaha dan risiko usaha
 - Membandingkan kinerja sekarang dengan tahun sebelumnya
 - Membandingkan kinerja perusahaan dgn perusahaan lain atau standard industri



Logika dibalik Rasio Analysis

- Perusahaan memiliki sumber ekonomi
- Perusahaan mengubah sumber ekonomi menjadi laba melalui
 - Produksi barang/penyediaan jasa
 - Penjualan barang/pemberian jasa
- Ratios
 - Mengukur hubungan antara sumber ekonomi dengan aliran keuangan
 - Menunjukkan cara-cara yang digunakan perusahaan jika dibandingkan dengan cara yang digunakan
 - Tahun sebelumnya
 - Perusahaan lain
 - Industri
 - Semua Perusahaan



Jenis Analisis Rasio

- Analisis likuiditas
- Analisis aktivitas / pemanfaatan aktiva
- Analisis tingkat hutang (leverage / solvabilitas)
- Analisis profitabilitas / rentabilitas
- Analisis Arus Kas



Analisis Likuiditas

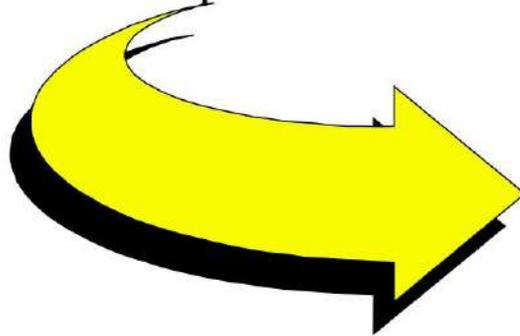
- Melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek
- Kreditor memperhatikan hal ini karena terkait dengan kembali tidaknya utang yang diberikan.
- Jika suatu entitas tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maka secara alamiah tidak akan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfokus pada hubungan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Dua aktiva yang sangat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas adalah piutang dan persediaan.



Net Working capital

Net Working Capital = Current Assets - Current Liabilities

Angka ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Nilai yang tinggi mengindikasikan kemampuan likuiditas yang tinggi. Perbandingan dilakukan dengan kondisi tahun sebelumnya dan kebutuhan perusahaan ataupun skala perusahaan

Jika Net working capital terlalu tinggi (overliquid) maka tingkat profitabilitas relatif rendah, sehingga nilai yang bagus adalah yang cukup.

Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo. Nilai yang tinggi mengindikasikan likuiditas yang baik, namun jika terlalu tinggi dapat juga merupakan indikasi kekurangmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva perusahaan

Dua aktiva yang sangat mempengaruhi adalah piutang dan persediaan. Untuk itu perlu jika dilakukan analisa mengenai kualitas piutang dan persediaan perusahaan

Quick Ratio (Acid Test)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Quick Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick assets adalah Cash, Accounts Receivable, and Notes Receivable.



Rasio ini mengevaluasi posisi likuiditas perusahaan dalam jangka pendek

Quick Ratio (Acid Test)

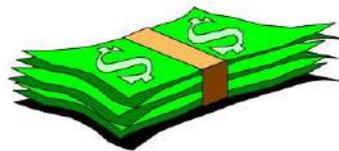
$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Quick Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$



Rasio ini mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo

Cash Ratio

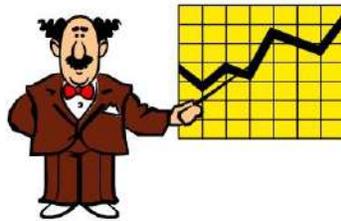
$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash + Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$



Rasio ini mengukur ketersediaan kas
Untuk membayar utang yang akan jatuh tempo

Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash + Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$



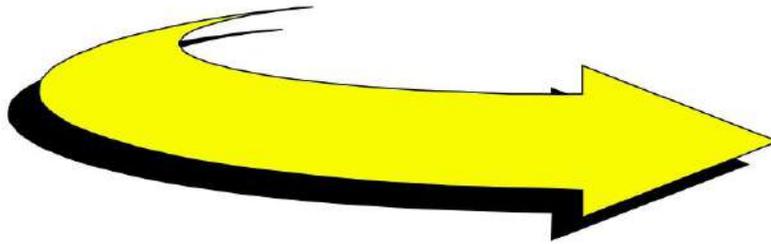
Nilai yang besar berarti kemampuan membayar utang tinggi, namun terlalu besar berarti terjadi idle cash

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Rasio ini berfokus pada perputaran aktiva yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin cepat perputaran maka akan semakin tinggi penjualan

Secara alami perputaran berbanding terbalik dengan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki perputaran tinggi cenderung memiliki profit margin yang rendah.



Receivable Turnover



$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Net Trade Receivables}}$$

Rasio ini mengukur berapa cepat perusahaan mampu menagih accounts receivable piutangnya dalam satu periode.

Semakin tinggi perputaran A/R akan diperoleh nilai penjualan yang tinggi. Perusahaan dengan turnover yang rendah cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya

Average Age of Receivables

$$\text{Average Age of Receivables} = \frac{\text{Days in Year}}{\text{Receivable Turnover}}$$

Rasio ini mengukur jumlah hari untuk melakukan penagihan piutang



Rasio ini dibandingkan dengan jangka waktu kredit yang diberikan. Perusahaan yang memiliki penagihan yang bagus memiliki rasio ini lebih kecil dari jangka waktu kreditnya.

Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$



Rasio ini mengukur tingkat perputaran persediaan perusahaan. Penurunan tingkat perputaran persediaan mengisyaratkan penjualan persediaan yang semakin lambat

Inventory turnover yang tinggi menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi. Perusahaan dengan inventory turnover yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang rendah dan sebaliknya

Average Days' Supply in Inventory

$$\text{Average Days' Supply in Inventory} = \frac{\text{Days in Year}}{\text{Inventory Turnover}}$$



Rasio ini mengukur jumlah perputaran persediaan dalam satu periode

Peningkatan Rasio ini mengindikasikan makin bertambahnya umur persediaan.

Fixed Asset Turnover Ratio

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales Revenue}}{\text{Average Net Fixed Assets}}$$

Semakin besar rasio ini menunjukkan perusahaan sangat efisien memanfaatkan aktiva tetap yang dimilikinya sedangkan nilai yang kecil mengindikasikan perusahaan kurang mampu memanfaatkan aktiva tetapnya.

Fixed Asset Turnover Ratio

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales Revenue}}{\text{Average Net Fixed Assets}}$$



Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menciptakan penjualan dari investasi aktiva tetap yang dimilikinya.

Total Asset Turnover Ratio

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales Revenue}}{\text{Average Total Assets}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menciptakan penjualan dari total investasi yang dimilikinya

Semakin besar rasio ini mengindikasikan bahwa aktiva yang dimiliki dapat optimal dimanfaatkan untuk menciptakan penjualan

Operating Cycle

$$\text{Siklus usaha} = \text{Average collection period} + \text{Average age of inventory}$$

Jumlah hari yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian dan realisasi kas dari penjualan.



Cash Conversion Cycle

$$\text{Cash Conversion Cycle} = \text{Operating cycle} - \text{Payables deferral period}$$

Waktu yang digunakan untuk melakukan konversi kas



Kebutuhan Working capital

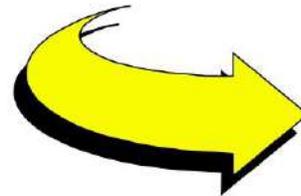
$$\begin{array}{l} \text{Working capital} \\ \text{Yang dibutuhkan} \end{array} = \begin{array}{l} \text{jumlah unit produksi per hari x} \\ \text{Biaya produksi per unit x} \\ \text{Cash conversion cycle} \end{array}$$

Kebutuhan modal kerja yang diperlukan pada level produksi dan biaya produksi yang ada.



Rasio Solvabilitas / Leverage

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya baik pokok maupun bunganya



Times Interest Earned

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Net Income} + \text{Interest Expense} + \text{Income Tax Expense}}{\text{Interest Expense}}$$



- Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar bunga.
- Semakin tinggi rasio ini berarti kemampuan membayar bunga dari laba yang dimiliki semakin tinggi.

Cash Coverage

$$\text{Cash Coverage} = \frac{\text{Cash Flow from Operating Activities Before Interest and Taxes}}{\text{Interest Paid}}$$



- Rasio ini membandingkan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan penggunaan kas untuk membayar utang dalam satu periode.
- Nilai yang besar menunjukkan perusahaan memiliki dana dari kegiatan operasi yang cukup besar untuk dapat memenuhi kewajiban membayar bunga

Debt/Equity Ratio

$$\text{Debt/Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Owners' Equity}}$$



- Rasio ini mengukur jumlah utang untuk setiap dolar dana yang diinvestasikan oleh pemilik
- Nilai rasio lebih dari satu menunjukkan jumlah utang yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas sehingga risikonya besar.

Debt Ratio

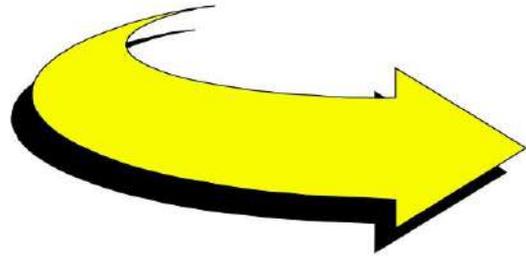
$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$



Seberapa prosen aktiva perusahaan didanai dengan utang.

Rasio profitabilitas

Merupakan ukuran utama kinerja dan kesuksesan sebuah perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba



Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Net Sales}}$$



Rasio ini mengukur berapa keuntungan dari penjualan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok.

Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Income (before extraordinary items)}}{\text{Net Sales}}$$

Rasio ini memberikan ukuran laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan.

Ukuran ini menunjukkan seberapa besar laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Return on Owners' Investment

$$\text{Return on Owners' Investment} = \frac{\text{Income}}{\text{Average Owners' Equity}}$$


- Ukuran ini menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan dana yang diinvestasikan pemilik untuk menghasilkan laba
- Semakin besar ROE maka return yang diperoleh untuk setiap Rp yang ditanamkan oleh pemegang saham semakin tinggi. ROE sering digunakan sebagai kriteria evaluasi suatu investasi dalam saham.

Return on Total Investment

$$\text{Return on Total Investment} = \frac{\text{Income} + \text{Interest Expense (net of tax)}}{\text{Average Total Assets}}$$

Rasio ini merupakan ukuran terbaik untuk mengukur profitabilitas keseluruhan perusahaan. Menunjukkan imbal hasil atas setiap dana yang ditanamkan di perusahaan. Untuk melihat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Rasio ini sering digunakan sebagai kriteria minimal diterima tidaknya suatu proyek. Jika proyek dengan return lebih kecil dari ROI akan berdampak menurunkan ROI perusahaan secara keseluruhan

Financial Leverage

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Return on Owners' Investment}}{\text{Return on Total Investment}}$$

Financial leverage adalah keuntungan atau kerugian yang muncul karena ROE berbeda dari ROI. Leverage menunjukkan keuntungan atau kerugian dari kebijakan meminjam / berhutang.

Jika financial leverage positif berarti kebijakan berhutang memberikan tambahan ROE bagi pemegang saham dan sebaliknya. Untuk melihat utang memberikan manfaat atau tidak bisa dilihat dari rasio ini.

Earnings per Share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Income}}{\text{Average Number of Shares of Common Stock Outstanding}}$$

EPS menggambarkan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa selama periode akuntansi

EPS sering digunakan sebagai ukuran keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham

Quality of Income

$$\text{Quality of Income} = \frac{\text{Cash Flow from Operating Activities}}{\text{Net Income}}$$



Jika penghasilan diterima dalam bentuk kas kualitasnya akan lebih baik daripada jika pendapatan tersebut baru diterima secara akrual (sudah terjadi tetapi belum diterima secara tunai)

Quality of Income

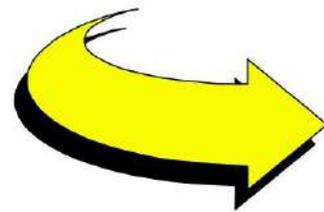
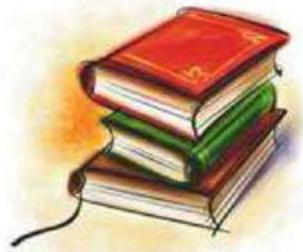
$$\text{Quality of Income} = \frac{\text{Cash Flow from Operating Activities}}{\text{Net Income}}$$



Jika nilainya lebih dari satu maka laba perusahaan berkualitas.

Rasio pasar

Rasio pasar menghubungkan harga pasar saham dengan indikator keuangan perusahaan yang ada dalam laporan keuangan.



Price/Earnings (P/E) Ratio

$$\text{P/E Ratio} = \frac{\text{Current Market Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Rasio ini menunjukkan hubungan antara harga pasar saham dengan laba per saham.

PER identik dengan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi (pembelian saham) yang telah dilakukan. Semakin besar berarti payback periodnya semakin panjang.

Dividend Yield Ratio

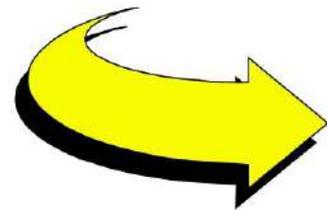
$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividends Per Share}}{\text{Market Price Per Share}}$$

Rasio ini menggambarkan hubungan antara dividen per saham biasa dengan harga pasar per saham biasa.

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar prosentase pemegang saham memperoleh hasil dari investasinya dalam bentuk dividen

Rasio lainnya

Analisis keuangan sering menghitung rasio lain untuk membantu mengevaluasi dan membandingkan beberapa alternatif investasi yang ada.



Book Value per Share

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Common Stock Equity}}{\text{Number of Shares of Common Stock Outstanding}}$$

Book value per share mengukur ekuitas perusahaan untuk tiap lembar saham. Nilai ini tidak memiliki hubungan dengan harga pasar.

Jika harga pasar jauh di atas nilai bukunya berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja non keuangan yang bagus yang mendukung kegiatan perusahaan di masa mendatang

Deviden Payout ratio

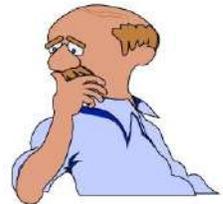
$$\text{Deviden Payout} = \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Earning per share}}$$



Rasio ini menunjukkan prosentase laba per saham yang dialokasikan untuk dibagikan dalam bentuk deviden.

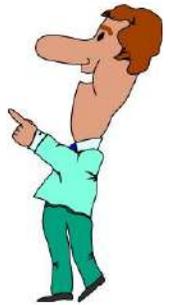
Intepretasi rasio

- Rasio diintepretasikan dengan membandingkan angka tersebut dengan rata-rata industri, perusahaan lain maupun rasio perusahaan pada periode sebelumnya.
- Akan sangat ideal jika perusahaan memiliki standar yang mencerminkan kinerja optimal yang dapat diraih atau kondisi yang diinginkan oleh pemilik perusahaan
- Rasio dapat bervariasi sesuai dengan jenis industri, kegiatan perusahaan, ukuran dan kebijakan akuntansi. Sehingga sebelum melakukan analisis harus memahami dahulu hal tersebut.



Keterbatasan Analisis Ratio

- Katagori industri seringkali sulit untuk diidentifikasi
- Rata-rata industri yang dipublikasikan hanya sekedar pedoman
- Praktik akuntansi cenderung berbeda antar perusahaan
- Seringkali sulit untuk menginterpretasikan penyimpangan/variasi dalam rasio
- Rasio industri mungkin bukan target yang diinginkan
- Kondisi musiman sering mempengaruhi ratio



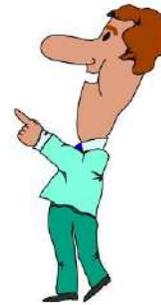
Keterbatasan

- Penggunaan rasio dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan.
- Besarnya angka-angka dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh metode dan estimasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.
- Tidak ada perusahaan yang sama sehingga sulit untuk menilai secara mutlak baik tidaknya sebuah perusahaan.
- Analisis akan sulit dilakukan untuk perusahaan konglomerat
- Analisis dilakukan atas L/K yang merupakan informasi masa lalu, sehingga tidak memperhitungkan masa depan.



Ringkasan Financial Ratios

- Ratios membantu:
 - Evaluasi kinerja
 - Analisis struktur modal dan aktiva
 - Menunjukkan hubungan antara aktivitas dan kinerja
- Benchmark dengan
 - Masa lalu perusahaan
 - Industri



Ratios

- **Activity ratios** indicate how well a firm uses its assets. They include :
 - **receivables turnover** = sales / average receivables
 - **days of sales outstanding** = 365 / receivables turnover
 - **inventory turnover** = COGS / average inventory
 - **days of inventory on hand** = 365 / inventory turnover
 - **payables turnover** = purchase/average trade payable
 - **payables payment period** = 365/payable turnover
 - total assets, fixed assets, and working capital turnover.



Ratios

- **Liquidity ratios** indicate a firm's ability to meet its short-term obligations. They include :
 - **the current ratio** = current asset / current liabilities (CL)
 - **quick ratio** = (cash + marketable sec + receivable) / CL
 - **cash ratios** = (cash + marketable sec) / CL
 - **defensive interval** = (cash + marketable sec + receivable) / average daily expenditure
 - **cash conversion cycle** = days sales + days inventory - days payable)

Ratios

- **Solvency ratios** indicate a firm's ability to meet its long-term obligations. They include :
 - **debt-to-equity** = total debt / total stockholder equity
 - **debt-to-capital** = total debt / (total debt + equity)
 - **debt-to-assets** = total debt / total assets
 - **financial leverage** = average total assets / average total equity
 - **interest coverage** = EBIT / interest payment
 - **fixed charge coverage ratios** = (EBIT + lease payment) / (interest payment + lease payment)



Ratios

- **Profitability ratios** indicate how well a firm generates operating income and net income. They include :
 - **Net profit margins** = net income / revenue
 - **gross profit margins** = gross profit / revenue
 - **operating profit margins** = operating income / revenue
 - **pretax margin** = EBT / revenue
 - **return on assets** = net income / average total assets
 - **operating return on assets** = operating income / average total assets
 - **return on total capital** = EBIT / average total capital
 - **return on total equity** = net income / average total equity
 - **return on common equity** = (net income – preferred dividend) / average common equity



ANALISIS RASIO ARUS KAS

- Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan arus kas menyajikan arus kas selama kurun waktu tertentu dan dikelompokkan berdasarkan aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, serta aktivitas operasi
- Analisis Arus Kas, membandingkan suatu pos dalam laporan Arus Kas atau pos dalam laporan keuangan lainnya dengan pos lainnya dalam laporan keuangan pada periode yang samaa berbeda
- Arus kas suatu perusahaan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja finansial diantaranya yaitu menggunakan Rasio Likuiditas Arus Kas dan Rasio Fleksibilitas Arus Kas. Rasio Likuiditas Arus Kas terdiri dari enam (6) rasio, yaitu AKO, CAD, CKB, CKHL, PM, dan TH. Rasio Fleksibilitas mencakup dua (2) rasio yaitu KAK dan AKBB

Ratio Arus Kas Operasi (AKO)

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$



Rasio ini menunjukkan kapasitas arus kas dalam membayar kewajiban lancar yang diperoleh

Ratio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$$



CAD menggambarkan kesanggupan entitas untuk mendapatkan laba yang bisa digunakan untuk membayar deviden preferen, pajak dan beban bunga serta komitmen lainnya.

Ratio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Pembayaran Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Pembayaran Bunga}}$$



Rasio ini menunjukkan kapasitas suatu entitas untuk melunasi bunga hutang

Ratio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{Hutang Lancar}}$$



CKHL menggambarkan kesanggupan entitas dalam melunasi hutang yang segera jatuh tempo dengan bersumber pada arus kas operasi bersih.

Ratio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$



Rasio ini dipakai untuk memperkirakan modal tersedia bagi investasi dan pembayaran bunga

Ratio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$



Rasio TH untuk mengetahui kapabilitas entitas untuk membayar hutang dengan menggunakan arus kas operasi.

Ratio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT-Bunga-Pajak-Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-Rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$$



Rasio ini dipakai untuk memperkirakan entitas dalam menyiapkan kas yang digunakan untuk melunasi kewajibannya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Ratio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

$$\text{AKBB} = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Leasing} + \text{Dividen} - \text{Peng. Modal}}{\text{Bunga} + \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Hutang Leasing}}$$



Rasio AKBB diprediksi mampu menilai kapabilitas entitas untuk menyelesaikan kewajiban kas dimasa depan.

ANALISIS EVA DAN MVA

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED

- ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Stern Steward); diketahui tentang ada atau tidaknya nilai tambah bagi penyandang dana dgn keberhasilan manajemen menghasilkan laba pada satu periode.
- Konsep EVA : datang dari kemampuan manajer perusahaan untuk menghasilkan return (nilai tambah) bagi investor.
- EVA : selisih dari net operating profit after tax dikurangi cost of capital Cost of capital : biaya tertimbang dari modal untuk debt dan equity yg digunakan oleh perusahaan.
- Apabila nilai EVA positif ; berarti manajemen dlm mengelola perusahaan tersebut telah menciptakan nilai atau kinerja perusahaan yang baik, dan sebaliknya.

KEUNGGULAN EVA

1. EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sbg konsekuensi investasi
2. Tanpa memerlukan data pembanding standar industri
3. Lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya
4. EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dgn kepentingan pemegang saham
5. EVA digunakan sbg dasar pemberian bonus kpd para karyawan
6. EVA membantu dlm identifikasi kegiatan atau proyek yg memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.

KELEMAHAN EVA

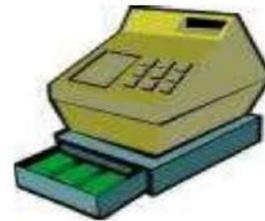
1. EVA hanya mengukur hasil akhir
2. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu
3. EVA terlalu bertumpu dalam mengkaji dan mengambil keputusan utk menjual atau membeli saham tertentu
4. Secara praktis EVA belum tentu dapat diterapkan dengan mudah ; utk perusahaan yang belum go public estimasi sulit dilakukan.
5. Konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat

MENGHITUNG EVA

1. Menghitung struktur modal (persentase : debt & equity)
2. Menghitung cost of debt : required rate of return oleh investor ; $K_i = K_d (1 - T)$
3. Menghitung cost of equity ; a) cost of preferred stock = $K_{ps} = D/P$, b) cost of common stock ; 1) retained earning, 2) mengeluarkan common stock baru. Dividen valuation model (DVM) & CAPM merupakan dua model yang umum untuk menghitung besarnya cost of common stock. a) DVM, perhitungannya ; $P = D_1 / (K_s - g)$; $D_1 = D_0(1 + g)$ b) CAPM, perhitungannya ; $R_s = R_f + (R_m - R_f)\beta$
4. Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC) : gabungan dari masing-masing biaya modal dari perusahaan & persentase dari masing-masing capital structure.

LANJUTAN MENGHITUNG EVA

5. MENGHITUNG WACC = $(Kd.Wd) + (Ke.We)$; Kd = cost of debt setelah pajak , Wd = persentase total hutang jangka panjang terhadap struktur modal, Ke = cost of equity (%), We = persentase saham biasa dalam struktur modal
6. EVA = EBIT – Tax – Cost of Capital = NOPAT – CAPITAL CHARGE
7. EVA= NOPAT – biaya modal Biaya modal terdiri dari : beban Bunga, deviden yg dibayarkan, dan deviden saham preferen.



ANALISIS MARKET VALUE ADDED

- MARKET VALUE ADDED (MVA) adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan untuk mengukur kesejahteraan pemilik yang dimaksimalkan dengan memperbesar perbedaan antara market value of equity dengan jumlah book value of equity.
- Analisis ini mengimplikasikan efektivitas dan efisiensi alokasi sumber daya perusahaan. Jika nilai buku ekuitas (saham) lebih kecil daripada nilai pasar ekuitas (saham), itu artinya manajer bekerja secara efisien dalam melakukan alokasi sumber daya untuk menghasilkan profit yang optimal. Begitu pula sebaliknya
- $MVA = \text{market value of equity} - \text{book value of equity} = (\text{Harga pasar saham} - \text{nilai buku perlembar saham}) \text{ jumlah saham yang beredar}$

MENGHITUNG MVA

- MVA = market value of equity - book value of equity = (Harga pasar saham – nilai buku perlembar saham) jumlah saham yang beredar
- Perhitungan MVA adalah sebagai berikut (Brigham & Gapenski, 1999) :

MVA = Market value of equity - Equity capital supplied by shareholders

MVA = Nilai pasar - Modal diinvestasikan

MVA = (Market value - Book value) x shares outstanding

ANALISIS EVA VS MVA

- Kedua Analisis ini memiliki kegunaan yang sama dengan MVA. Namun, jika MVA mengukur efektivitas dan efisiensi manajerial dari awal berdiri perusahaan hingga sekarang, maka EVA lebih menitikberatkan pada analisis efektivitas dan efisiensi manajerial untuk tahun tertentu.



TERIMA KASIH